

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Notoatmodjo (2014) metode penelitian deskriptif yaitu penilaian kondisi dan penyelenggaraan program saat ini kemudian hasilnya digunakan untuk menyusun perbaikan program tersebut.

Penelitian kualitatif adalah penelitian bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan metode alamiah (Meleong, 2017).

2. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan metode studi penelaahan kasus (*case studi*) dengan cara meneliti suatu unit tunggal. Unit yang menjadi kasus tersebut secara mendalam dianalisis baik dari segi yang berhubungan dengan kasus itu sendiri, faktor-faktor yang mempengaruhi, kejadian-kejadian khusus yang muncul sehubungan dengan kasus, maupun tindakan dan reaksi kasus terhadap suatu perlakuan dan pemaparan (Notoatmodjo, 2014). Dari rancangan tersebut peneliti ingin mengetahui efisiensi pengelolaan rawat inap berdasarkan Grafik Barber Johnson tahun 2017 di Rumah Sakit TK. II dr. Soedjono Magelang.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit TK. II 04.05.01 dr. Soedjono Magelang yang beralamat Jln. Urip Sumoharjo No. 48 Magelang, Jawa Tengah.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan bulan Juni sampai Agustus 2018.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah tempat dimana variable melekat. Subjek dari penelitian ini terdiri dari 12 orang sebagai sampel dan 5 orang sebagai responden di Rumah Sakit TK. II 04.05.01 dr. Soedjono Magelang antara lain adalah kepala rekam medis, 3 perawat di bangsal perawatan dan petugas pengolahan data. Dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Petugas yang melakukan sensus setiap harinya.
- b) Petugas yang mengumpulkan sensus setiap harinya.
- c) Petugas yang mengolah data menjadi 4 parameter efisiensi pengelolaan rumah sakit.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Grafik Barber Johnson tahun 2017 di Rumah Sakit TK. II 04.05.01 dr. Soedjono Magelang.

D. Definisi Konsep

Definisi konsep adalah ruang lingkup atau pengertian variable yang akan diamati atau diteliti. Definisi konsep bermanfaat mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan variable (Notoatmodjo, 2014).

Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.1 Definisi Konsep

Variable yang diamati	Definisi
Statistik Rumah Sakit	Statistik yang bersumber dari data rekam medis.
Efisiensi	Penyesuaian pekerjaan dengan benar sesuai SPO yang berlaku.
Grafik Barber Johnson	Merumuskan dan memadukan empat parameter untuk melihat tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur.
BOR (<i>Bed Occupancy Ratio</i>)	Persentase penggunaan tempat tidur periode tertentu.
AvLOS (<i>Average Length Of Stay</i>)	Rata-rata jumlah hari pasien rawat inap dalam periode tertentu.
TOI (<i>Turn Over Interval</i>)	Rata-rata lama tempat tidur kosong atau tempat tidur tersedia pada periode tertentu.
BTO (<i>Bed Turn Over</i>)	Jumlah pemakaian tempat tidur yang digunakan oleh pasien dalam periode tertentu.
<i>Man</i> (Manusia)	Mengarah pada manusia sebagai tenaga kerja.
<i>Machines</i> (Mesin)	Mengarah pada mesin sebagai fasilitas/alat penunjang kegiatan.
<i>Money</i> (Uang/Modal)	Mengarah pada uang sebagai modal untuk pembiayaan seluruh kegiatan.
<i>Method</i> (Metode/Prosedur)	Mengarah pada metode/prosedur sebagai panduan pelaksanaan kegiatan.
<i>Materials</i> (Bahan Baku)	Mengarah pada bahan baku sebagai unsur untuk diolah sampai menjadi produk atau data.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara. Wawancara merupakan metode untuk pengumpulan data, dimana peneliti mendapat informasi secara lisan dari sasaran penelitian (responden) (Notoatmodjo, 2014). Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan menggunakan petunjuk umum. Dimana wawancara ini mengharuskan pewawancara membuat kerangka garis besar pokok pertanyaan secara berurutan (Meleong, 2017). Wawancara pada penelitian ini dilakukan kepada 3 orang perawat dibangsal keperawatan, kepala instalasi rekam medis, manajer instalasi rawat inap dan petugas pengolahan data di Rumah Sakit TK. II 04.05.01 dr. Soedjono Magelang.

b. Observasi

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi atau pengamatan. Observasi atau pengamatan dalam penelitian merupakan prosedur berencana meliputi antara lain melihat, mendengar dan mencatat aktivitas atau situasi berhubungan dengan masalah yang diteliti (Notoatmodjo, 2014).

c. Metode Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik metode dokumentasi dengan menggunakan dokumen resmi di Rumah Sakit TK. II 04.05.01 dr. Soedjono Magelang. Metode dokumentasi ialah mencari data mengenai variable berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2010). Metode dokumentasi pada penelitian ini meliputi kebijakan dan SOP dalam pembuatan Grafik Barber Johnson.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat-alat bantu yang dipergunakan untuk mengumpulkan data guna kepentingan dalam penelitian (Arikunto, 2010).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

a. Pedoman Wawancara

Dalam penelitian ini wawancara yang dilakukan dengan cara pencatatan langsung yaitu pewawancara dengan langsung mencatat jawaban-jawaban dari responden dengan itu alat dan pedoman penelitian siap ditangan.

b. *Tape Recorder*

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah *tape recorder*. Alat tersebut sangat mempermudah pewawancara karena dapat mencatat jawaban secara detail (Notoatmodjo, 2014). *Tape recorder* dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data wawancara. *Tape recorder* berfungsi untuk merekam semua percakapan atau pembicaraan. Penggunaan *tape recorder* perlu memberitahu informan apakah diperbolehkan atau tidak menggunakannya (Sugiyono, 2016).

c. *Check List* Observasi

Menurut Notoatmodjo (2014) *check list* observasi ialah daftar untuk men"cek" berisikan nama subjek dan gejala serta identitas dari sasaran pengamatan. *Check list* observasi ini digunakan dalam teknik observasi atau pengamatan.

d. Buku Catatan

Buku catatan digunakan untuk teknik pengambilan data wawancara. Menurut Sugiyono (2016) buku catatan berfungsi mencatat percakapan dengan sumber data. Saat ini sudah banyak catatan versi modern yang dapat digunakan membantu dalam mencatat data hasil wawancara.

e. Alat Tulis

Alat tulis yang digunakan untuk mencatat hal-hal yang dianggap penting sebagai catatan tambahan dan hasil wawancara pada penelitian.

F. Validitas Data (Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data)

Menurut Sugiyono (2016) triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

a. Triangulasi Sumber

Menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh beberapa sumber. Data yang didapat selanjutnya dideskripsikan dan dikategorikan sesuai dengan apa yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut. Peneliti akan melakukan pemilahan data yang sama dengan teknik yang berbeda kemudian dianalisis. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan triangulasi melalui wawancara kepada responden penelitian yang berbeda tetapi dengan pertanyaan yang sama (Sugiyono, 2016). Penelitian ini peneliti menggunakan 2 orang sumber yaitu kepala instalasi rekam medis dan manajer instalasi rawat inap di Rumah Sakit TK. II 04.05.01 dr. Soedjono Magelang.

b. Triangulasi Teknik

Menurut Sugiyono (2016) pengujian ini dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya melakukan observasi, wawancara atau dokumentasi. Jika mendapat hasil yang berbeda maka peneliti melakukan konfirmasi kepada sumber data untuk memperoleh data yang benar. Dalam penelitian ini peneliti akan membandingkan hasil wawancara dan observasi. Peneliti melakukan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara perawat di beberapa bangsal, kepada kepala instalasi rekam medis, manajer instalasi rawat inap

dan petugas pengolahan data serta melakukan observasi terhadap data efisiensi pengelolaan dengan Grafik Barber Johnson tahun 2017 di Rumah Sakit TK. II 04.05.01 dr. Soedjono Magelang.

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan mengubah data mentah menjadi data yang lebih bermakna (Arikunto, 2010). Metode pengolahan data menggunakan komputerisasi memiliki tahap-tahap antara lain:

1) *Editing*

Hasil wawancara atau pengamatan lapangan disunting atau *editing* ulang. *Editing* ialah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuisisioner (Notoatmodjo, 2014).

2) *Coding*

Setelah kuisisioner disunting atau *diedit* selanjutnya dikode, yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan (Notoatmodjo, 2014).

3) Memasukkan Data (*Data Entry*) atau *Processing*

Data dari jawaban masing-masing responden yang dalam bentuk kode dimasukkan ke dalam program atau *software* komputer (Notoatmodjo, 2014).

4) Pembersihan Data (*Data Cleaning*)

Setelah data dari seluruh sumber atau responden selesai dimasukkan dikoreksi kembali untuk kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidak lengkapan dan dilakukan pembetulan (Notoatmodjo, 2014).

2. Analisis Data

Analisis data merupakan kelanjutan dari pengolahan data. Penelitian ini dilakukan dengan cara menganalisis perbandingan antara data yang satu dengan yang lainnya yang dikaitkan dengan lembar pengamatan menyebabkan persamaan atau perbedaan yang mendekati data dengan kesimpulan penelitian (Arikunto, 2010). Dalam penelitian ini langkah-langkah analisis data yang akan dilakukan adalah:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Menurut Sugiyono (2016) reduksi data adalah kegiatan merangkum, memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dari hal tersebut akan memberikan gambaran jelas untuk peneliti agar lebih mudah pengumpulan data selanjutnya. Pada penelitian ini, peneliti merangkum dan memilah data hasil wawancara dengan kepala instalasi rekam medis, petugas pengolahan data dan manajer instalasi rawat inap, serta memilah hasil observasi guna untuk mendapatkan hasil yang berkaitan dengan efisiensi pengelolaan rawat inap.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Menurut Sugiyono (2016) penyajian data merupakan lanjutan dari reduksi data. Dengan menyajikan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, perencanaan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Pada penelitian ini data hasil dari wawancara maupun observasi akan disajikan dalam bentuk tabel dan teks atau tertulis.

c. *Verivication* (Pemeriksaan Kesimpulan)

Menurut Sugiyono (2016) verifikasi ialah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dibuat masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Dalam penelitian ini

peneliti menarik kesimpulan dari hasil pembahasan dan penelitian yang telah dilakukan.

H. Etika Penelitian

1. Sukarela

Penelitian ini harus sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden.

2. *Informed Consent*

Maksud dan tujuan penelitian dijelaskan sebelum melakukan penelitian, jika responden setuju maka peneliti memberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani.

3. Anonimitas (Tanpa Nama)

Peneliti tidak perlu mencantumkan nama subjek penelitian, namun hanya diberi simbol atau kode guna menjaga privasi responden.

4. *Confidentially* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan data-data yang didapatkan dari responden dijamin oleh peneliti, termasuk forum ilmiah atau pengembangan ilmu baru. Peneliti hanya akan mengungkapkan data yang didapatkan tanpa menyebutkan nama atau identitas asli subjek penelitian

5. *Ethical Clereance*

Penelitian mendapat persetujuan oleh pembimbing dan penguji kemudian peneliti membawa surat persetujuan ke ruang PPM Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, selanjutnya formulir tersebut harus diisi tanpa dikosongkan dan harus di tanda tangani oleh pembimbing dan penanggung jawab di bagian rekam medis rumah sakit yang akan diteliti. Selanjutnya formulir tersebut diserahkan ke ruang PPM Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta beserta persyaratan antara lain proposal penelitian (*copy* rangkap 2), formulir pengajuan etik penelitian dengan ditanda tangani penanggung jawab lahan (*copy* rangkap 2), formulir 1 informasi umum dan etik

penelitian (*copy* rangkap 2), formulir 2 ringkasan penelitian (*copy* rangkap 2) dan lampiran *informed consent* dan instrumen penelitian (*copy* rangkap 2).

I. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dimulai dari pengajuan judul pada bulan Mei minggu ke empat tahun 2018, setelah judul diterima oleh pihak rumah sakit proses selanjutnya adalah proses pengajuan studi pendahuluan di rumah sakit yang telah peneliti pilih pada bulan Mei minggu ke empat tahun 2018. Studi pendahuluan dilaksanakan pada minggu pertama bulan Juni tahun 2018 di Rumah Sakit TK. II 04.05.01 dr. Soedjono Magelang. Penyusunan proposal penelitian dilaksanakan selama kurang lebih 1 bulan 1 minggu dan seminar proposal dilaksanakan minggu ke dua tanggal 11 Juli 2018. Revisi sesudah seminar proposal berlangsung selama kurang lebih 1 minggu. Pelaksanaan penelitian dari pengurusan izin, pengumpulan data serta pengolahan data dilaksanakan dari bulan Juli minggu ke empat sampai dengan Agustus minggu ke empat. Siding hasil penelitian dilaksanakan pada bulan September minggu ke dua, selanjutnya revisi setelah siding hasil penelitian dilaksanakan sampai dengan September minggu ke tiga. Penjilidan dan pengumpulan penelitian dilaksanakan pada September minggu ke empat.